

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, dan harga minyak terhadap defisit anggaran di Indonesia periode 2004.Q1-2016.Q4. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, dan harga minyak mentah Indonesia. Sedangkan variabel dependen adalah defisit anggaran. Penelitian ini menggunakan alat analisis *Partial Adjustment Model* (PAM). Data yang digunakan data sekunder dan bersifat time series dari tahun 2004.Q1-2016.Q4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap defisit anggaran pada periode 2004.Q1-2016.Q4. Apabila pertumbuhan ekonomi naik maka defisit anggaran juga naik. Jika pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 1 persen akan meningkatkan defisit anggaran sebesar 0,36 persen. Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap defisit anggaran pada periode 2004.Q1-2016.Q4. Apabila inflasi naik maka defisit anggaran juga naik. Jika inflasi meningkat sebesar 1 persen akan meningkatkan defisit anggaran sebesar 0,04 persen. Nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap defisit anggaran pada periode 2004.Q1-2016.Q4. Apabila rupiah terdepresiasi maka defisit anggaran juga naik. Tetapi kenaikan inflasi tidak terlalu signifikan. Jika nilai tukar meningkat sebesar 1 persen akan meningkatkan defisit anggaran sebesar 0,88 persen. Harga minyak mentah Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap defisit anggaran pada periode 2004.Q1-2016.Q4. Apabila harga minyak mentah Indonesia naik maka defisit anggaran juga naik. Jika harga minyak mentah Indonesia meningkat sebesar 1 persen akan meningkatkan defisit anggaran sebesar 0,23 persen

Kata kunci: Defisit Anggaran, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Mentah Indonesia.